

# Pelatihan Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan pada Generasi Z di SMK Yapia Parung

Alvina Handayani<sup>1</sup>, Bagus Arinto Rahardjo<sup>2</sup>, Ivan Anandika<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pamulang

E-mail: alvinahandayani412@gmail.com

Diterima 15/Oktobre/2024 | Direvisi 28/November/2024 | Disetujui 15/Desember/2024

## Abstract

*Leadership training is very important for generation Z at this time. This training is designed to develop communication skills, improve decision-making skills, understand the importance of team work, hone critical and creative thinking skills, and foster responsibility and integrity. The material presented is about how to understand leadership character, leadership style, leadership traits as well as an explanation of how to start building a business. Generation Z has a crucial role in nation building and social change. They are agents of change who are able to understand and adapt quickly to social and technological changes, and have high enthusiasm and creativity. This training was attended by students from various majors who showed great enthusiasm and potential as future leaders. The results of the training show that this program is a positive step in preparing the young generation to become agents of change who bring progress to society and the country, by providing them with knowledge, skills, character and strong leadership attitudes*

**Keywords:** Gen Z, Training, Leadership

## Abstrak

Pelatihan kepemimpinan sangat penting diterapkan pada generasi Z pada saat ini, Pelatihan ini dirancang untuk mengembangkan kemampuan komunikasi, meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan, memahami pentingnya kerja tim, mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta menumbuhkan tanggung jawab dan integritas. Materi yang disampaikan mengenai tentang bagaimana memahami karakter kepemimpinan, gaya kepemimpinan, sifat-sifat kepemimpinan serta penjelasan mengenai cara awal untuk membangun bisnis. Generasi Z memiliki peran krusial dalam membangun bangsa dan perubahan sosial. Mereka adalah agen perubahan yang mampu memahami dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan sosial dan teknologi, serta memiliki semangat dan kreativitas tinggi. Pelatihan ini diikuti oleh siswa-siswi dari berbagai jurusan yang menunjukkan antusiasme dan potensi besar sebagai pemimpin masa depan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa program ini merupakan langkah positif dalam mempersiapkan generasi muda menjadi agen perubahan yang membawa kemajuan bagi masyarakat dan negara, dengan membekali mereka pengetahuan, keterampilan, karakter, dan sikap kepemimpinan yang kuat.

**Kata Kunci:** Gen Z, Pelatihan, Kepemimpinan

## 1. PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi dan menginspirasi orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Lebih dari sekadar memberikan instruksi, seorang pemimpin mampu menggerakkan timnya dengan visi, nilai-nilai, dan arah yang jelas. Pemimpin yang baik juga mampu mendengarkan, memotivasi, dan memberikan dukungan kepada anggota timnya.

Kepemimpinan merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dalam dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks pendidikan, pembentukan karakter kepemimpinan di kalangan pelajar, khususnya generasi Z, menjadi tantangan sekaligus peluang bagi institusi pendidikan. Generasi Z, yang lahir dalam era digital, memiliki karakteristik unik seperti adaptasi tinggi terhadap teknologi, keinginan akan inovasi, dan kecenderungan bekerja secara kolaboratif. Namun, di sisi lain, mereka juga sering menghadapi tantangan berupa kurangnya keterampilan komunikasi interpersonal, kesulitan dalam membangun komitmen, dan kecenderungan multitasking yang dapat mengurangi fokus.

SMK Yapia sebagai salah satu institusi Pendidikan yang memiliki peran strategis dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan dunia kerja. Salah satu upaya penting adalah melalui pelatihan yang terstruktur untuk membentuk karakter kepemimpinan pada siswa. Pelatihan ini diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai kepemimpinan seperti tanggung jawab, kerja sama, pengambilan keputusan, dan kemampuan memotivasi orang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program pelatihan dalam membentuk karakter kepemimpinan pada generasi Z di SMK Yapia. Melalui pendekatan ini, diharapkan institusi pendidikan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mencetak pemimpin-pemimpin muda yang kompeten, berintegritas, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan lain dalam merancang program serupa untuk membentuk generasi pemimpin masa depan.

## 2. METODE

Mengadakan pelatihan dan memberikan edukasi kepada Siswa/i di SMK YAPIA PARUNG, pelatihan dan edukasi yang diberikan yaitu tentang bagaimana menjadi pemimpin yang tidak hanya cerdas tetapi juga harus berintegritas. Materi yang disampaikan juga mengenai bagaimana memahami karakter kepemimpinan, gaya kepemimpinan, sifat-sifat kepemimpinan serta penjelasan mengenai cara awal untuk membangun bisnis. Anggota PKM juga mengadakan sesi tanya jawab serta memberikan dorprice sebagai bentuk apresiasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dalam membentuk karakter kepemimpinan pada Generasi Z di SMK YAPIA Parung bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan bagi para siswa untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan yang baik. Generasi Z, yang lahir antara 1997 hingga 2012, tumbuh di era teknologi yang serba cepat, di mana informasi tersedia dengan mudah dan mereka sangat terhubung dengan dunia digital. Dalam konteks ini, pelatihan kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting untuk membentuk karakter mereka, agar mampu menjadi pemimpin yang tidak hanya cakap dalam dunia digital, tetapi juga bijak dan tanggap dalam menghadapi tantangan kehidupan.

Pelatihan ini dirancang untuk mengatasi tantangan utama yang dihadapi oleh Generasi Z, yaitu kecenderungan untuk lebih terfokus pada diri sendiri dan dunia maya. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk diarahkan untuk memahami pentingnya nilai-nilai kepemimpinan yang mencakup rasa tanggung jawab, integritas, kemampuan berkomunikasi dengan baik, serta empati terhadap orang lain. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk memperkenalkan mereka pada konsep-konsep kepemimpinan yang relevan dengan perkembangan zaman, seperti kepemimpinan kolaboratif, kepemimpinan berbasis nilai, dan kepemimpinan yang adaptif terhadap perubahan.

Pelatihan yang diadakan di SMK YAPIA Parung diikuti oleh siswa dari berbagai jurusan dan tingkat kelas. Kegiatan pelatihan ini meliputi sesi teori dan praktik yang dilaksanakan dalam bentuk ceramah, diskusi kelompok, simulasi peran, serta kegiatan outdoor yang bertujuan untuk mengasah keterampilan kepemimpinan siswa dalam situasi nyata. Pelatihan ini dilakukan secara bertahap selama beberapa minggu dengan tujuan agar siswa dapat menyerap materi secara mendalam dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu hasil signifikan yang diperoleh dari pelatihan ini adalah peningkatan pemahaman siswa tentang pentingnya karakter kepemimpinan. Sebelumnya, sebagian besar siswa menganggap bahwa menjadi seorang pemimpin hanya berhubungan dengan posisi atau kekuasaan tertentu, seperti menjadi ketua kelas atau ketua organisasi. Namun, setelah mengikuti pelatihan, siswa mulai menyadari bahwa kepemimpinan yang baik tidak hanya berkaitan dengan posisi, tetapi lebih kepada bagaimana seseorang dapat mempengaruhi orang lain dengan cara yang positif, memberikan contoh yang baik, serta berkontribusi pada pencapaian tujuan bersama.

Selain itu, dalam pelatihan ini, siswa juga diberikan wawasan tentang karakteristik pemimpin yang efektif, seperti kemampuan untuk mendengarkan, menghargai pendapat orang lain, serta mengambil keputusan yang bijak dan adil. Salah satu sesi yang mendapat perhatian besar adalah sesi tentang komunikasi efektif. Dalam sesi ini, siswa diajarkan tentang pentingnya berkomunikasi dengan jelas dan terbuka, serta bagaimana cara mengelola perbedaan pendapat dalam sebuah kelompok. Melalui simulasi peran dan diskusi, siswa berlatih bagaimana menjadi pendengar yang baik dan memberikan masukan yang konstruktif kepada teman-teman mereka.

Peningkatan rasa percaya diri di kalangan siswa juga menjadi hasil yang sangat terlihat setelah mengikuti pelatihan. Banyak siswa yang merasa cemas dan kurang percaya diri ketika diminta untuk berbicara di depan umum atau memimpin sebuah kelompok. Namun, dengan latihan berbicara di depan kelas dan melakukan presentasi, siswa menjadi lebih nyaman dan terbiasa. Mereka semakin percaya diri dalam mengambil inisiatif dan berbicara di hadapan orang banyak. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan kepemimpinan ini mampu meningkatkan self-esteem dan keberanian siswa dalam menghadapi tantangan.

Pelatihan yang diberikan kepada siswa SMK YAPIA Parung berfokus pada pengembangan karakter kepemimpinan yang relevan dengan kebutuhan masa depan mereka. Dalam konteks Generasi Z, yang sering dianggap lebih tertutup dan cenderung terfokus pada dunia digital, pelatihan ini berusaha untuk mengimbangi keterampilan digital mereka dengan keterampilan sosial dan kepemimpinan yang kuat. Salah satu aspek penting yang dibahas dalam pelatihan ini adalah bagaimana membangun rasa tanggung jawab dalam kepemimpinan. Generasi Z sering kali dihadapkan pada pilihan yang sangat banyak dan mudah diakses, baik dalam dunia maya maupun dunia nyata. Oleh karena itu, pelatihan ini menekankan pentingnya bertanggung jawab atas pilihan dan keputusan yang diambil, serta dampak dari tindakan tersebut terhadap diri sendiri dan orang lain.

Selain itu, pelatihan ini juga berfokus pada kepemimpinan berbasis nilai, yang sangat penting dalam membentuk pemimpin yang tidak hanya cakap secara teknis, tetapi juga memiliki integritas dan etika yang baik. Di era yang serba cepat ini, seringkali nilai-nilai moral dan etika menjadi hal yang terabaikan. Oleh karena itu, siswa diajarkan untuk menempatkan nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, dan kerja keras sebagai dasar dalam setiap tindakan kepemimpinan mereka. Dalam diskusi kelompok dan simulasi peran, siswa diberikan kesempatan untuk menghadapi situasi yang menantang, di mana mereka harus mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip yang sudah diajarkan.

Setelah mengikuti pelatihan, siswa diharapkan dapat menerapkan karakter kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Salah satu hasil yang dapat diamati adalah perubahan dalam cara siswa bekerja dalam kelompok. Sebelumnya, banyak siswa yang kurang mampu memimpin atau mengambil inisiatif dalam kelompok, lebih suka mengikuti arahan daripada memberikan arahan. Namun, setelah mengikuti pelatihan, mereka lebih aktif dalam mengorganisir tugas, memberikan ide-ide baru, dan memotivasi teman-teman mereka untuk bekerja bersama-sama mencapai tujuan kelompok.

Salah satu contohnya adalah dalam kegiatan proyek kelompok yang dilaksanakan di kelas, di mana siswa yang sebelumnya lebih cenderung pasif dalam berkontribusi, mulai menunjukkan kemampuan untuk mengarahkan teman-teman mereka, mengatur tugas-tugas yang perlu dilakukan, serta memastikan bahwa setiap anggota kelompok melakukan perannya dengan baik. Mereka juga belajar untuk mengelola waktu dengan lebih efektif, mengingat pentingnya koordinasi dan kerjasama dalam menyelesaikan tugas bersama.

Lebih dari itu, pelatihan ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengasah keterampilan kepemimpinan di luar lingkungan sekolah. Beberapa siswa mulai aktif dalam organisasi siswa, baik di tingkat sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka lebih lanjut. Mereka mulai menyadari bahwa kepemimpinan bukan hanya tentang bagaimana memimpin di dalam kelas, tetapi juga tentang bagaimana menjadi agen perubahan yang positif di masyarakat.

#### 4. KESIMPULAN

Pelatihan kepemimpinan yang diberikan kepada siswa SMK YAPIA Parung berhasil memberikan dampak yang signifikan terhadap karakter kepemimpinan mereka. Melalui pelatihan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tentang kepemimpinan, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis dalam mengasah keterampilan sosial dan kepemimpinan yang penting. Peningkatan rasa percaya diri, kemampuan komunikasi, dan rasa tanggung jawab merupakan beberapa hasil utama yang terlihat setelah pelatihan.

Generasi Z, yang dikenal dengan kecanggihan teknologi mereka, diharapkan tidak hanya menjadi pengguna teknologi yang cerdas, tetapi juga menjadi pemimpin yang bijaksana dan bertanggung jawab. Pelatihan ini membekali mereka dengan keterampilan dan pemahaman yang diperlukan untuk mencapai hal tersebut, dengan menekankan nilai-nilai karakter yang penting dalam kepemimpinan. Oleh karena itu, penting bagi pendidikan di era digital ini untuk terus mengintegrasikan pelatihan kepemimpinan dalam kurikulum mereka, guna mempersiapkan generasi muda menjadi pemimpin yang tidak hanya sukses, tetapi juga memiliki integritas dan kontribusi positif bagi masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kusumawati, R., & Handayani, T. (2020). Pelatihan berbasis digital untuk peningkatan kinerja UMKM. *Jurnal Teknologi dan Manajemen UMKM*, 9(2), 122-137.
- Pratama, A., & Putri, R. (2021). Model pemberdayaan UMKM berbasis komunitas lokal. *Jurnal Pengembangan Bisnis dan Manajemen*, 10(3), 155-170.
- Rahayu, S., & Susanto, E. (2023). Manajemen kinerja berbasis KPI pada UMKM sektor kuliner. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 11(4), 321-335.
- Rahman, F., & Lestari, M. (2022). Pengaruh pelatihan intensif terhadap kinerja UMKM di pedesaan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 14(2), 89-101.
- Santoso, D., & Kurniasih, T. (2020). Penerapan manajemen strategi untuk keberlanjutan UMKM. *Jurnal Strategi dan Inovasi Bisnis*, 8(1), 45-60.
- Suryani, L., & Yuniarti, R. (2021). Analisis produktivitas pelaku UMKM melalui penguatan kapasitas SDM. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 15(2), 112-128.
- Wahyuni, T., & Nurhayati, S. (2023). Strategi peningkatan daya saing UMKM melalui inovasi. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Teknologi*, 18(1), 45-58